

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Metode penelitian adalah cara bagaimana peneliti mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat penting ditentukan oleh bagaimana peneliti memilih metode yang tepat.¹ Penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.² Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁴

Metode deskriptif secara harfiah adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Sedangkan menurut Kuntoro, Metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan

¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 22.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

³ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.⁵

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan tentang aplikasi metode ABA untuk memodifikasi perilaku agresif anak autisme di SLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti.

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono bahwa peneliti merupakan instrument dari penelitian itu sendiri,⁶ oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri dan subjek penelitian adalah terapis penyandang autisme.

⁵ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010) 34.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),59.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.⁷ Sumber data primer adalah subyek utama beserta subyek pendukung yang memiliki hubungan dengan subyek utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapatkan dari lembaga penanggung jawab subyek.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada wawancara mendalam, pengamatan atau dokumentasi.⁸ Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.⁹ Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara gabungan yaitu perpaduan dari wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang terdiri dari

⁷ Ibid, 59.

⁸ Ibid, 62.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

suatu daftar pertanyaan yang telah dilaksanakan dan disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai diberi pertanyaan yang sama dengan kata-kata dan urutan yang seragam. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya dari suatu daftar pertanyaan dengan susunan kata-kata dan tata urutan yang dipatuhi peneliti. Wawancara dilakukan kepada terapis dan wali murid anak autis.

2. Observasi.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi; observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.¹² Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, yaitu instrument observasi dipersiapkan secara sistematis.

¹¹ Ibid, 213.

¹² Ibid, 218.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi tidak hanya akan menggunakan dokumentasi visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual (yang biasanya berupa foto) tetapi juga audio guna sebagai pembanding antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil

¹³Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaIlmu, 2015),234

penelitian.¹⁴ Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁷ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.¹⁸

¹⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: PustakaSetia, 2008), 200.

¹⁵ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

¹⁶Ibid, 18.

¹⁷Ibid, 18.

¹⁸Ibid, 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :¹⁹

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.²⁰ Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan di lapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83.

dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.